

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menganalisis tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musyafahah Seni Baca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Fashohatul Kalam Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus Tahun 2016-2017). Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan metode kualitatif, deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan penelitian semacam ini diharapkan penulis mendapatkan deskripsi mendalam mengenai subjek penelitian, memandang peristiwa secara keseluruhan dalam konteksnya dan mencoba memperoleh pemahaman mendalam.

Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Denzin dan Lincoln sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet, XXIX, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm. 4-5.

(gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

B. Subjek Penelitian

Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, penulis akan memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam obyek penelitian penulis.³

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek penelitian adalah Guru Ekstrakurikuler Musyafahah Seni Baca Al-Qur'an, Kepala Sekolah MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, dan Siswa-siswa.

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang disajikan subyek penelitian, penelitian ini menggunakan teknik sample karena jumlah siswa MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus lebih dari 100 siswa.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tentang data apa saja yang akan dicari atau digali dalam penelitian.⁴ Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musyafahah Seni Baca Al-Qur'an (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. XVI, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 15.

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 53-54.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm. 17.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan, maka diperlukan metode-metode yang relevan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1 Pengamatan (*Observation*)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986) sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶

Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷

Terkait hal di atas, penulis mengamati seluruh aktifitas yang dilakukan di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus. Mulai dari kegiatan belajar-mengajar, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun guru pada jam-jam efektif ataupun pada jam-jam istirahat, keunikan-keunikan yang ada di madrasah tersebut, dan hal-hal lain yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Sehingga, diharapkan dengan observasi yang menyeluruh dapat mendapatkan data-data yang valid yang tentunya mempengaruhi hasil dari penelitian ini.

2 Wawancara (*Interview*)

Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono mendefinisikan interview sebagai berikut “*a meeting of two person to exchange*

⁵ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm.308.

⁶ *Ibid*, hlm. 203.

⁷ *Ibid.*, hlm. 310.

information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Susan Stainback sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa: *"interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone"*. Jadi dengan wawancara, maka penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bias ditemukan melalui observasi.⁸

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, penulis menggali informasi yang terkait dengan implementasi, strategi, dan efektifitas kebijakan kepala madrasah dalam mengembangkan kultur religious dan kultur akademik. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Musyafahah Seni Baca Al-Qur'an, Kepala Sekolah MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus, dan para siswa.

3 Dekumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian dari sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya: foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya: karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi

⁸ *Ibid.*, hlm.317-318.

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Dalam pendokumentasian ini, penulis menggali informasi dari dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang penulis kaji, semisal: foto kegiatan, rekaman video, dan dokumen-dokumen lainnya.

E. Analisis Data

Langkah penting yang harus dilakukan dalam penelitian adalah analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan Nana Syaodih Sukmadinata pada umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif.¹⁰ Karena itu, analisis dalam penelitian ini juga bersifat narasi deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan informasi. Dalam penelitian analisis kualitatif, menurut Miler dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiono dalam bukunya, *metodologi penelitian: kuantitatif, kualitatif dan R & D*, menegemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).¹¹

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

⁹ *Ibid.*, hlm 329.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 221.

¹¹ Sugiono, *Op.Cit*, hlm.337

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹²

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan secara berangsur-angsur tanpa menunggu sampai data terkumpul semua. Proses analisis langsung dilakukan ketika mendapatkan data, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dengan model analisis seperti ini peneliti tidak melakukan penafsiran dengan melakukan generalisasi atau dengan mencari suara terbanyak, penafsiran dalam konteks ini diarahkan untuk memenuhi esensi atau hal-hal yang mendasarkan dari kenyataan.

¹² *Ibid.*, hlm.338.

¹³ *Ibid.*, hlm.341.

¹⁴ *Ibid.*, hlm.345.